



UNIVERSITAS PASUNDAN

FAKULTAS PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
HUKUM PERJANJIAN INTERNASIONAL		NOT 401	2	4	20 Oktober 2020
Otorisasi		Pengembang RPS	DOSEN PENGAMPU	Ketua Program Studi	
		1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.	Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S1	bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu menunjukkan sikap Islami.			
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada bangsa dan negara.			
	P2	Memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup mata kuliah berdasarkan hasil-hasil pemikiran para ahli hukum.			
	P5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU4	Terampil merancang dan menyusun kontrak internasional , memberikan konsultasi dan bantuan hukum, serta Mampu mengimplementasikan konsep dasar hukum yang terkait dengan Hukum Perjanjian Internasional			
	KK3	Mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep, teori, dan pendapat hukum serta mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang dihadapi secara professional.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	CPMK1	1. Mahasiswa dapat memahami dan mendalami dengan benar pengertian hukum perjanjian internasional.			
	CPMK2	2. Mahasiswa mampu memahami mengenai ruang lingkup hukum perjanjian internasional.			
	CPMK3	3. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Subyek, Obyek, dan Sumber Hukum Perjanjian Internasional			
CPMK4	4. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan Bentuk-bentuk dan Macam-macam Hukum Perjanjian Internasional;				
CPMK5	5. Mahasiswa mampu menjelalaskan Kontrak Sebagai Instrumen Penting dalam Hubungan Bisnis Internasional, Karakteristik				

		Perjanjian Bisnis Internasional, Perlindungan Kepentingan Bisnis Melalui Kecermatan Berkontrak Perjanjian
	CPMK6	6. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk akta otentik dan dibawah tangan perjanjian internasional.
	CPMK7	7. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis jenis perjanjian internasional
	CPMK8	8. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teknik perjanjian berdasarkan tradisi hukum dan kovensi internasional
	CPMK9	9. Mahasiwa mampu membedakan letter of intent dan memorandum of understanding
	CPMK10	10. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami bagian pendahuluan perjanjian internasional
	CPMK11	11. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami stuktur perjanjian komersial
	CPMK12	12. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami bagian penutup perjanjian internasional
	CPMK13	13. Mahasiswa mampu menjelaskan perjanjian sebagai instrumen transaksi dan manajemen sengketa dalam Transaksi Bisnis Internasional
Deskripsi Singkat MK	Dikatakan Perjanjian Internasional adalah apabila para pihak yang mengikatkan diri pada suatu perjanjian adalah warga negara atau badan hukum asing. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa perjanjian internasional yang berdimensi publik berbeda dengan perjanjian internasional. Dari beberapa sistem hukum yang ada di dunia, sistem hukum yang potensinya sangat berpengaruh terhadap perjanjian internasional adalah sistem hukum <i>common law</i> dan <i>civil law</i>. Sehingga sebelum membahas mengenai perjanjian internasional, perlu untuk diketahui berdasarkan pembentukan hukum dan sifat dari kedua sistem hukum tersebut. Dalam hubungannya dengan cybernotary membahas perjanjian internasional sebagaimana di atur dalam UNIDROIT, UNCITRAL, FIDIC dan lainnya sesuai perkembangan termasuk juga e-commerce. Diantara perjanjian tersebut dikaitkan dengan peranan Notaris sebagai pembuat akta.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengertian perjanjian Internasional; 2. Perkembangan hukum teknologi dalam perjanjian Internasional; 3. Konvergensi comon law sistem dan civil law system dalam perjanjian internasional; Contoh kasus perjanjian pengusaha Indonesia dan Malaysia 4. Bentuk-bentuk dan Macam-macam Hukum Perjanjian Internasional;e- document dalam perjanjian internasional 5. Bentuk-bentuk dan Macam-macam Hukum Perjanjian Internasional;e- document dalam perjanjian internasional 6. Penuangan Perjanjian internasional dalam suatu akta otentik 7. Jenis jenis akta otentik yang dibuat oleh pejabat diluar wilayah hukum Indonesia : Nakhoda,Pilot, Duta Besar 8. Konsep dan teknik perjanjian berdasarkan tradisi hukum dan kovensi internasional 9. Bagian pendahuluan Perjanjian Internasional 10. Struktur Perjanjian Internasional 11. Bagian Penutup Perjanjian Internasional 12. Personalitas Hukum dari Organisasi Internasional dalam Hukum Nasional dan Hukum Internasional;	
Daftar Referensi	Utama:	1. Huala Adolf, Dasar-dasar Kontrak Internasional, PT Refika Aditama, Bandung, 2007 2. Huala; Adolf , 2004, <i>Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional</i>, Cet. pertama, Jakarta: Sinar Grafika. 3. Canham, Natalie. 2018. <i>Advanced Legal English</i>, London: Stevens and Sons Limited. 4. Adam, A Kenneth,2017, <i>A Manual of Style for Contract Draftting</i>, Chicago, ABA 5. Hj. Irma Rachmawati, S.H., Sp.1., M.H., Ph.D., <i>Managing EEZ Between Malaysia and Indonesia (Studi Kasus)</i>, 2019.

	6. Irma Rachmawati, Implementation Of Protection And Indemnity For Indonesian Ship A Compliance To Common Law System, <i>I J A B E R</i> , Vol. 14, No. 6, (2016): 7. Irma Rachmawati, Virtual Hub For Small Medium Enterprises (Smes) In Indonesia And Malaysia (Posh Cosh And Herbal Product Cases), : <i>Internasional Journal of Latin Notary</i> , Vol. 1, No. 2, March 2021 8. Irma Rachmawati, Legal Framework of E-Document in Maritime Business Facing New Normal after Covid-19 Pandemic , Institute of Advanced Scientific Research 9. Irma Rachmawati, <i>Law and Digital : The Way Forward</i> , South Ural State Unoversity	
	Pendukung: ➤ Ida Bagus Wyasa Putra, <i>Hukum Kontrk Internasional</i> , 2017, Bandung Pt Refika aditama ➤ <i>Unidroit 2004</i> ➤ <i>Fidic</i> ➤ <i>cisg</i>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Kurikulum PS Ilmu Hukum, Aplikasi Blended Learning, Internet, File PPT, File MS Word, File Video, dan perangkat lunak lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.	Perangkat keras : Ruang kelas, Laptop, Handphone, Infocus, Layar Infocus, Monitor Televisi, Modem WIFI, Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas, Kursi, Meja, Buku, Jurnal, dan instrumen lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
Nama Dosen Pengampu	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara Endipraja., S.H., S.Sos., M.Hum.	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	UUJN , Hukum PERikatan TPA 1 dan TPA 2	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Teknik & Instrumen	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1. Mahasiswa mengetahui dan memahami RPS mata kuliah Hukum Perjanjian Internasional yang akan ditempuh	1. Penyampaian substansi RPS mata kuliah Hukum Perjanjian Internasional; 2. Penyampaian komitmen dan	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM:	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis;	6,25

	dalam satu semester, serta siap untuk mengikutinya dengan baik dan penuh tanggung jawab; 2. Mahasiswa dapat lebih awal menyiapkan kebutuhan bahan/alat tuntutan RPS, seperti: buku-buku wajib dan penunjang, handphone dengan spesifikasi yang compatible, dan laptop; 3. Mampu menjelaskan: - Pengertian HKI menurut pendapat ahli, - Merumuskan intisari dari HKI, - Mengidentifikasi ciri-ciri dari suatu Perjanjian Internasional - Membedakan antara Perjanjian Internasional dengan Kontrak Internasional	tata tertib pembelajaran mata kuliah Hukum Perjanjian Internasional; 3. Penyampaian pokok bahasan hakikat Hukum Perjanjian Internasional	7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: - Diskusi Kelompok; - Simulasi; - Studi Kasus; - Kolaboratif ; - Kooperatif; - Problem Based; - Proyek Based;	2x(2x60")	student center learning (SCL);	Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: - Laptop; - Monitor Televisi; - Modem WIFI; - Handphone; - Kertas; Instrumen Non Test: -	4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
--	---	--	--	-----------	--------------------------------	---	---	--

2	Mampu menjelaskan: Ruang lingkup Hukum Perjanjian Internasional	Perkembangan hukum teknologi dalam perjanjian Internasional:	Bentuk: - Kuliah; - Responsi; - Tutorial; - Seminar; - Praktikum; - Penelitian; - Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: - Diskusi Kelompok; - Simulasi; - Studi Kasus; - Kolaboratif ; - Kooperatif; - Problem Based; - Proyek Based;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: - Tanya jawab langsung; - Soal Tertulis; - Tugas Terstruktur; - Belajar Mandiri; - Tugas Takehome. Instrumen Test: - Laptop; - Monitor Televisi; - Modem WIFI; - Handphone; - Kertas; Instrumen Non Test: -	- Ketajaman pemahaman; - Keberanian menyatakan pendapat; - Kemampuan analisis; - Ketepatan dalam menjelaskan; - Sopan santun; - Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
3	Mampu menjelaskan: Konvergensi common law sistem dan civil law system dalam perjanjian	Konvergensi common law sistem dan civil law system dalam perjanjian internasional; Contoh kasus perjanjian pengusaha Indonesia dan Malaysia	Bentuk: - Kuliah; - Responsi; - Tutorial; - Seminar; - Praktikum; - Penelitian; - Pengabdian Kepada Masyarakat	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: - Tanya jawab langsung; - Soal Tertulis; - Tugas Terstruktur; - Belajar Mandiri; - Tugas Takehome	- Ketajaman pemahaman; - Keberanian menyatakan pendapat; - Kemampuan analisis; - Ketepatan dalam menjelaskan;	6,25

			t. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
4	Mampu menjelaskan: bentuk dan macam perjanjian Internasional	Bentuk-bentuk dan Macam-macam Hukum Perjanjian Internasional; e-document dalam perjanjian internasional	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

			5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			Non Test: -		
5	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis: Perjanjian Sebagai Instrumen Penting dalam Hubungan Bisnis Internasional, Karakteristik Kontrak Bisnis Internasional, Perlindungan Kepentingan Bisnis Melalui Kecermatan Perjanjian	1. Perjanjian Sebagai Instrumen Penting dalam Hubungan Bisnis Internasional 2. Karakteristik Perjanjian Bisnis Internasional 3. Hukum dan teknologi	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
6	Mampu menyebutkan dan menjelaskan: Penuangan perjanjian internasional dalam suatu akta otentik	1. Penuangan perjanjian internasional dalam suatu akta otentik 2. Penerapan UUJN dalam	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM:	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis;	6,25

		akta otentik	7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	2x(2x60")	student center learning (SCL);	Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
7	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis:akta otentik dan akta dibawah tangan Perjanjian Internasional	1. akta otentik 2. akta dibawah tangan Perjanjian Internasional	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

			; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			Instrumen Non Test: -		
UTS								
8	Mampu menjawab dan memecahkan masalah-masalah materi perkuliahan Tatap Muka 1 hingga Tatap Muka 7	Pengertian, aspek-aspek, subyek, obyek, sumber, bentuk, macam-macam, akta otentik dan akta dibawah tangan Perjanjian Internasional, subjek , objek hukum internasional	Bentuk: 1. Ujian Tertulis 2. Tatap Muka 3. Tugas Terstruktur 4. Tugas Mandiri Metode : Ujian Takehome	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
9	Mampu menyebutkan dan menganalisis: Konsep dan teknik perjanjian berdasarkan tradisi hukum dan konvensi Internasional	Konsep dan teknik Perjanjian Internasional berdasarkan 1.tradisi hukum dan 2.konvensi Internasional	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan	6,25

			n Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;		(SCL);	5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
10	Mampu mengidentifikasi, membandingkan, dan menganalisis: Letter of Intent dan Memorandum of Understanding	1. Letter of Intent dan 2. Memorandum of Understanding	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

						Instrumen Non Test: -		
11	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis: Bagian pendahuluan Perjanjian.	Bagian Pendahuluan Perjanjian Internasional 1. Title 2. Party 3. Whereas clause 4. Lead in	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
12	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis: Batang tubuh Perjanjian	Mampu membuat batang tubuh Perjanjian 1. Klausul definisi 2. Klausul transaksi 3. Klausul spesifik 4. Klausul umum	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun 6. Ketepatan	6,25

						1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	waktu menyerahkan tugas.	
13	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah: Studi Kasus 1 klausul definis dan transaksi	Studi Kasus 1 klausul definis dan transaksi	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek	TM: 2x(3x50") TT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
14	Mampu menganalisis dan memecahkan	Studi Kasus 2 Klausul specific dan umum	Bentuk: 1. Kuliah;	TM: 2x(2x50")	Mahasiswa mendapatkan	Teknik: 1. Tanya jawab	1. Ketajaman pemahaman;	6,25

	masalah-masalah: Studi Kasus 2 klausul spesific dan umum		2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek	TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan .	
15	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah: Studi Kasus 3 bagian penutup Perjanjian	Studi Kasus 3 Bagian penutup Perjanjian	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode:	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu	

			1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek			Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	menyerahkan .	
UAS								
16	Mahasiswa mampu menjawab, mengerjakan, menyelesaikan soal UAS tertulis atau Tugas atau bentuk Ujian lainnya, meliputi : Materi Tatap Muka 9 hingga Tatap Muka 14	Jenis jenis akta otentik yang dibuat oleh pejabat diluar wilayah hukum Indonesia : Nakhoda,Pilot, Duta Besar	Bentuk: 1. Ujian Tertulis 2. Tatap Muka 3. Tugas Terstruktur 4. Belajar Mandiri Metode : Ujian Takehome	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome. Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun.	6,25

4. KOMPONEN PENILAIAN

Tugas	20 %
Ujian Tengah Semester	30 %
Ujian Akhir Semester	40 %

Tugas

Mahasiswa akan mengerjakan tugasnya di dalam kelas dan di rumah. Tugas harian diberikan di dalam kelas secara individu. Tugas menganalisis permasalahan Hukum Perjanjian Internasional dikerjakan di rumah secara berkelompok.

Keterlambatan Tugas

Keterlambatan tugas tetap akan diterima namun mahasiswa akan mendapatkan persentase nilai 70 % dari nilai tugas, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah

Keterlambatan mengikuti kuliah adalah maksimal 15 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan tetap dihitung kehadiran dalam daftar. Kehadiran minimal untuk dapat mengikuti ujian adalah 75 %.

Plagiarisme

Setiap tindak plagiarisme, dalam penyusunan tugas akan ditindak tegas dengan memberikan 10% dari nilai tugas yang bersangkutan.

Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan ujian bagi mahasiswa untuk menjelaskan pemahamannya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan. Pada saat UTS mahasiswa dituntut untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi yang dipelajari. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi Hukum Kontrak Internasional pada umumnya..

5. RENCANA TUGAS MAHASISWA

	UNIVERSITAS PASUNDAN				
	FAKULTAS PASCASARJANA				
	PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	HUKUM PERJANJIAN INTERNASIONAL				
KODE	NOT 401	Sks	2	SEMESTER	III
DOSEN PENGAMPU	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.				
BENTUK TUGAS					
Tugas 1: Kasus pembuatan akta otentik oleh nakhoda kapal		14 hari atau 2 minggu			
KASUS					
Seorang ABK mendapatkan kabar dari keluarganya untuk membuat Kuasa Untuk Menjual tanah warisan keluarganya. ABK tersebut saat ini sedang berada di wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dalam jangka waktu yang lama. Dapatkah nakhoda membuat akta kuasa menjual untuk situasi seperti ini ?					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Menjelaskan Peranan Hukum Perjanjian Internasional					
DISKRIPSI TUGAS					
Menjelaskan Manfaat Hukum Perjanjian Internasional Bagi Masyarakat Internasional					
METODE Pengerjaan Tugas					
Pengamatan dan Pelaporan					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Menerangkan Pentingnya Hukum Perjanjian Internasional Bagi Mewujudkan Kerjasama Internasional.					
b. Bentuk Luaran: Mengemukakan bahwa Perjanjian Internasional penting untuk dipelajari dan dikembangkan selama di dunia ini masih terdapat banyak negara yang melakukan kerjasama internasional.					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					

a. Organisasi (bobot 30%)

Terorganisasi dengan menyajikan pengertian yang didukung oleh contoh.

b. Isi (40%)

Isi akurat dan lengkap

c. Gaya Bicara (bobot 30%)

Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

JADWAL PELAKSANAAN

Kuliah ke 3

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Adolf, Huala; 2004, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, Cet. pertama, Jakarta: Sinar Grafika.
2. Boer, Mauna; 2003, *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*, Cet. 4, Bandung: Alumni.
3. Bowett; 1982, *The Law of International Institutional*, Fourth Edition, London: Stevens and Sons Limited.
4. Burhan Tsani, Mohd; 1990, *Hukum dan Hubungan Internasional*, Edisi Pertama, Cet. pertama, Yogyakarta: Liberty.
5. Djajaatmadja, Bambang Iriana; 1992, *Hukum Organisasi Internasional: Organisasi-organisasi Global dan Regional*, Cet. pertama, Jakarta: Sinar Grafika.
6. Irma Rachmawati, Implementation Of Protection And Indemnity For Indonesian Ship A Compliance To Common Law System, *I J A B E R*, Vol. 14, No. 6, (2016):
7. Irma Rachmawati, Virtual Hub For Small Medium Enterprises (Smes) In Indonesia And Malaysia (Posh Cosh And Herbal Product Cases), : *Internasional Journal of Latin Notary*, Vol. 1, No. 2, March 2021
8. Irma Rachmawati, [Legal Framework of E-Document in Maritime Business Facing New Normal after Covid-19 Pandemic](#), Institute of Advanced Scientific Research
9. Irma Rachmawati, *Law and Digital : The Way Forward*, South Ural State Unoversity
10. Mandalangi, J., Pareira; 1986, *Segi-segi Hukum Organisasi Internasional: Buku 1 Suatu Modus Pengantar*, Cet. pertama, Bandung: Binacipta.
11. Ranjit Gill; 1988, *ASEAN*, PT.Gramedia, Jakarta.
12. Schermers, Henry G.; 1980, *International Institutional Law*, Sijthhoff & Noordhoff, Alphen Aan Den Rijn, The Nederlands Rockville, USA: Maryland.
13. Suantra dkk, 2006, *Hukum Organisasi Internasional*, Denpasar: Fakultas Hukum Universitas Udayana.
14. Suherman, Ade Maman; 2003, *Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional*

- Dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi*, Cet. pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
15. Suryokusumo, Sumaryo; 1990, *Hukum Organisasi Internasional*, Cetakan pertama, Jakarta: UIPRESS.
 16. _____; 1993, *Studi Kasus Hukum Organisasi Internasional*, Cet. I, Bandung: Alumni.
 17. _____; 2007, *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*, Cetakan Pertama, PT Tatanusa, Jakarta.
 18. _____; 2007, *Studi Kasus Hukum Internasional*, Cetakan Pertama, PT Tatanusa, Jakarta.

6. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas, UTS dan UAS. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri dari beberapa tugas sesuai Rencana Pembelajaran Semester. Adapun penjelasan secara umum perolehan nilai mutu akhir Ilmu Negara, sebagai berikut:

No.	% Nilai MK	Komponen Penilaian		Jenis Tugas	% Nilai Per Komponen	SKALA				
						Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
						[E] Skor < 40	[D] (40-49)	[C-BC] (50-64)	[B-AB] (65-79)	[A] Skor ≥ 80
1	20%	TUGAS 1 Instruksi Kerja (9 Steps)		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Penentuan Topik & List Instruksi Kerja	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Simplifikasi Bentuk	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
2	15%	UTS 4 Panel Informasi Visual (without words)		Portofolio/Karya [UTS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
3	20%	TUGAS 2 Peta Event		Portofolio/Karya	60%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;

		a	Skenario (storytelling) & Riset lokasi/audience	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
	b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%						
	c	Pictogram (Icons)	Karya [Lembar Asistensi]	15%						
	d	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%						
4	20%	TUGAS 3 Infografis		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Hirarki Informasi & Storytelling	Laporan/Makalah	10%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
5	15%	UAS Resume portofolio (handout ukuran A4)		Portofolio [UAS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Cukup rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih;

6	10%	Absensi (Kehadiran)	-	-	-	-	-	-	-

Nilai Akhir Tugas (per Tugas Portofolio) = % Nilai Portofolio + % Nilai Proses + Nilai Kerapihan (-5...0...5)

Nilai Akhir Mata Kuliah = Absensi (10%) + Tugas 1 (20%) + Tugas 2 (20%) + Tugas 3 (20%) + UTS (15%) + UAS (15%)

*Nilai kerapihan merupakan nilai tambahan atas *formatting* karya akhir. **Nilai minimum portofolio adalah 30 poin; jika mengumpulkan tepat waktu

Bandung, 20 Oktober 2020

Dosen Penyusun,

Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.